

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu proses ilmiah yang mencakup sifat formal dan intensif, terikat dengan aturan, urutan, maupun cara penyajian agar mendapatkan hasil yang diakui dan bermanfaat bagi kehidupan manusia.¹ Penelitian berbeda dengan kegiatan yang menyangkut tugas-tugas wartawan yang biasanya meliputi dan melaporkan berita atas dasar fakta.

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis dari penelitian ini adalah *field reseach*. Pengertian penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu penelitian yang dilakukan secara cermat dengan terjun langsung di lapangan guna mempelajari tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat. Pada umumnya penelitian ini bertujuan secara mendalam terhadap suatu individu, masyarakat ataupun institusi tertentu tentang latar belakang, keadaan atau situasi yang terjadi didalamnya.² Jenis penelitian ini digunakan untuk mendiskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis moderasi beragama dalam membentuk sikap moderat siswa di SMA N 1 Kudus.

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative reseach*). Pengertian penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia baik dalam kawasannya ataupun peristilahannya.³ Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini berfokus pada pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis moderasi beragama dalam membentuk sikap moderat siswa di SMA N 1 Kudus.

¹ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: P.T.Bumi Aksara, 2015), 4.

² Wagiran, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: C.V.Budi Utama, 2013), 139.

³ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: P.T.Remaja Rosdakarya, 2007), 4.

Dalam penelitian kualitatif seorang peneliti berbicara langsung dan mengobservasi beberapa orang, melakukan interaksi selama beberapa bulan untuk mempelajari latar belakang, kebiasaan, perilaku dan ciri-ciri fisik serta mental orang yang menjadi obyek penelitian. Bogdan dan Biklen memaparkan bahwa karakteristik dari penelitian kualitatif adalah (1) alamiah, (2) data bersifat diskriptif bukan angka-angka, (3) analisis data dengan induktif, dan (4) makna sangat penting dalam penelitian kualitatif.⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah SMA N 1 Kudus. SMA N 1 Kudus. Alasan SMA N 1 Kudus karena sekolah tersebut merupakan lembaga pendidikan yang moderat terdiri atas siswa dengan berbagai agama mulai dari Islam, Kristen, Katholik, Hindu. Letak sekolah di pusat kota yang sangat rentan terpengaruh berbagai hal-hal negatif dari luar menjadi tantangan tersendiri lembaga pendidikan tersebut dan ketertarikan peneliti pada pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis moderasi beragama dalam membentuk sikap moderat siswa di SMA N 1 Kudus.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian didalam sebuah penelitian adalah sebuah komponen yang berkedudukan sangat sentral karena pada subyek penelitian ini data tentang variabel yang sedang dilakukan penelitian berbeda dan diamati oleh peneliti.⁵ Adapun subyek penelitian dalam hal ini adalah kepala sekolah, kepala bidang kurikulum, guru pendidikan agama Islam, dan peserta didik di SMA N 1 Kudus. Sedangkan yang menjadi obyek penelitiannya adalah komponen yang mendukung pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis moderasi beragama dalam membentuk sikap moderat siswa di SMA N 1 Kudus.

⁴ Robert C. Bogdan and Sari Knop Biklen, *Qualitative Research Education* (London: Allyn & Bacon, Inc, 1982), 28.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), 119.

D. Sumber Data Penelitian

Untuk mengungkap sebuah permasalahan membutuhkan teknik penggalian dan pengolahan data, begitupun untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi sebuah hipotesis. Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.⁶

Dari penelitian ini sumber data dapat dikategorikan menjadi 2 macam, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Pengertian dari data primer adalah sumber data yang didapatkan dari tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari individu-individu yang diselidiki.⁷ Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari observasi yang bersifat langsung ataupun melalui wawancara dengan obyek yang bersangkutan yaitu kepala sekolah, kepala bidang kurikulum, guru pendidikan agama Islam, dan peserta didik di SMA N 1 Kudus. Dengan tujuan agar dapat diketahui pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis moderasi beragama dalam membentuk sikap moderat siswa di SMA N 1 Kudus.

2. Sumber Data Skunder

Pengertian dari sumber data skunder adalah sumber data pendukung atau penunjang dalam sebuah kegiatan penelitian.⁸ Data skunder atau disebut juga data tangan kedua merupakan data-data yang terdapat dalam pustaka, bisa juga berupa catatan atau dokumentasi yang diperoleh. Seperti catatan-catatan yang terdapat dalam buku ataupun arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁹ Data skunder yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: P.T.Rosda Karya,2007), 157

⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta,1995), 119.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta,2017), 309.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta,2017), 312.

dari buku-buku kepustakaan yang ada relevansinya dengan penelitian ini, dokumentasi, arsip ataupun laporan yang dimiliki oleh SMA N 1 Kudus. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Pada penelitian ini sumber data diperoleh dari guru PAI, Waka. Kurikulum, Kepala sekolah, peserta didik di lingkungan SMA N 1 Kudus. Apabila menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden yang meliputi guru PAI, Waka. Kurikulum, Kepala sekolah, peserta didik. Sedangkan ketika menggunakan teknik observasi maka sumber datanya bisa berupa benda. Gerak atau proses sesuatu meliputi pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis moderasi beragama dalam membentuk sikap moderat siswa di SMA N 1 Kudus.¹⁰

Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.¹¹ Sumber data dalam penelitian kualitatif lapangan berupa orang yang diteliti sebagai pemberi data. Dalam penelitian ini sumber data primer adalah guru PAI, Waka. Kurikulum, Kepala sekolah, peserta didik di lingkungan SMA N 1 Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.¹² Untuk menguraikan pengertian tentang observasi, wawancara dan dokumentasi akan dijelaskan sebagai berikut :

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Renika Cipta,2002), 107.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: P.T. Rosda Karya,2007), 158.

¹² Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: P.T.Bumi Aksara, 2015), 47.

1. Observasi

Observasi adalah perhatian terhadap fokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.¹³ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, oleh karena itu observasi yang dilakukan adalah observasi terstruktur atau terencana. Penelitian dalam hal ini mengamati kondisi sesuai judul penelitian yang ada tanpa rekayasa. Hal ini penelitian melaksanakan pengumpulan data dan menyatakan terstruktur kepada informan dan lembaga yang diteliti, bahwa ia sedang melakukan penelitian.¹⁴ Teknik ini digunakan agar dapat diketahui kondisi umum dari SMA N 1 Kudus.

Selain itu teknik observasi ini juga menggunakan observasi non partisipan. Maksudnya peneliti melihat atau mendengarkan pada situasi sosial tertentu tanpa partisipasi aktif didalamnya.¹⁵ Melalui observasi non partisipan peneliti dapat mengamati setiap kegiatan di SMA N 1 Kudus, khususnya informasi tentang pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis moderasi beragama dalam membentuk sikap moderat siswa di SMA N 1 Kudus.

2. Wawancara

Pengertian tentang wawancara adalah suatu bentuk berkomunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.¹⁶ Dalam penelitian ini telah dilakukan proses wawancara secara mendalam (*indepth interview*), hal ini dilakukan karena untuk memperoleh informasi atau data yang tepat dan objektif. Dalam pelaksanaan wawancara juga dilakukan secara langsung dengan informan yang telah ditentukan sebelumnya.

¹³ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, 8.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2017), 24.

¹⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: P.T Raja Grafindo Persada, 2010), 40.

¹⁶ S. Nasution, *Metodologi Reseach*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), 113.

Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka semi terstruktur, maksudnya wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya, artinya pertanyaan yang mengundang jawaban terbuka.¹⁷ Tujuan dari wawancara jenis ini adalah menemukan permasalahan yang lebih terbuka, pihak yang diajak wawancara dimintai pendapatnya dan ide-idenya. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis moderasi beragama dalam membentuk sikap moderat siswa di SMA N 1 Kudus.

Dalam rangka memperoleh data tersebut maka setiap wawancara harus mampu menciptakan hubungan baik dengan informan mengadakan suatu situasi psikologi yang menunjukkan bahwa informan bersedia bekerja sama dan memberikan informasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.¹⁸ Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi sejarah berdirinya SMA N 1 Kudus, dan juga mencari informasi tentang pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis moderasi beragama dalam membentuk sikap moderat siswa di SMA N 1 Kudus.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik ketiga setelah observasi dan wawancara yang digunakan menggali data dalam penelitian kualitatif. Dokumen-dokumen yang mungkin tersedia mencakup, budget, iklan, diskripsi kerja, kerja, laporan tahunan, memo, arsip, sekolah, korespondensi, brosur informasi, materi pengajaran, laporan berkala, websites, paket orientasi, atau rekrutmen, kontrak, catatan proses pengadilan, poster, detik-detik pertemuan, menu, dan banyak jenis item tertulis lainnya.¹⁹ Untuk menghimpun data yang bersifat dokumenter penelitian ini menggunakan beberapa data pendukung

¹⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: P.T Raja Grafindo Persada, 2010), 51.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Renika Cipta, 2002), 231.

¹⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: P.T Raja Grafindo Persada, 2010), 62.

seperti sejarah berdirinya madrasah, visi, misi, tujuan, letak geografis, data jumlah peserta didik, data guru dan karyawan, struktur organisasi, sarana prasarana, foto saat pelayanan bimbingan, dan catatan-catatan pendukung lainnya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*trasferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).²⁰ Data yang baik adalah data yang sesuai dengan skala validitasi dan reliabilitas, teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas data (validitas internal)

Pengertian dari uji kredibilitas adalah sebuah usaha yang memenuhi kriteria hasil penelitian kualitatif dengan menggunakan masa perpanjangan dan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, member chek dan analisis negatif.²¹ Adapun uji kredibilitas yang digunakan adalah:

a. Perpanjangan Pengamatan

Dalam melaksanakan kegiatan tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian durasi waktunya di perpanjang. Dengan demikian antara peneliti dengan narasumber akan terbentuk hubungan yang lebih akrab, dengan eratnya dan akrabnya hubungan tersebut memudahkan peneliti mendapatkan informasi yang lebih luas dan mendalam sehingga kebenaran data yang diperoleh akan lebih mudah tercapai.²² Dengan suasana yang akrab dan nyaman membantu kemudahan dalam menggali data tentang pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: P.T. Rosda Karya,2007), 324.

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung : Alfabeta,2017), 368.

²² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 122-123.

moderasi beragama dalam membentuk sikap moderat siswa di SMA N 1 Kudus.

b. Peningkatan Ketekunan

Maksudnya dalam penelitian ini melaksanakan pengamatan lebih cermat serta berkesinambungan. Dengan melakukan teknik tersebut akan membantu mendapatkan dan merekam data serta urutan peristiwa secara pasti, terstruktur dan sistematis. Realisasi dari ketekunan yaitu dengan perpanjangan masa pengamatan, pengambilan data di lapangan, dan menulis catatan kronologis tentang pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis moderasi beragama dalam membentuk sikap moderat siswa di SMA N 1 Kudus.

c. Triangulasi

Pengertian dari triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.²³ Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda.

Adapun teknis pelaksanaan triangulasi yaitu (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, (3) membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang berada, (5) membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan.²⁴

d. Menggunakan Bahan Referensi

Maksud dari bahan referensi adalah keberadaan alat pendukung untuk membuktikan data yang

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 331.

ditemukan peneliti di lapangan.²⁵ Sebagai contoh, data hasil wawancara tentang pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis moderasi beragama dalam membentuk sikap moderat siswa di SMA N 1 Kudus. Dan perlu juga menyertakan dokumentasi berupa rekaman dan foto-foto dokumentasi wawancara.

e. Mengadakan *Member Check*

Pengertian *member check* yaitu proses pengecekan data yang diperoleh dari hasil penelitian dalam hal ini adalah peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari proses *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.²⁶ Dalam rangka melaksanakan proses *member check* peneliti mencocokkan data-data yang telah diperoleh selama dalam proses penelitian dengan para pihak pemberi data (informan). Hal itu akan dilaksanakan dengan kembali mengunjungi madrasah aliyah inklusi Tarbiyatul Islamiyah Batangan Pati.

2. Uji *Trasferability* (validitas eksternal).

Validitas eksternal dalam penelitian kualitatif digunakan untuk memberi sebuah petunjuk tentang ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke dalam populasi sampel tersebut didapatkan. Dalam penelitian kualitatif *transferability* berhubungan dengan sejauh manahasil penelitian tersebut dapat dipergunakan atau diterapkan dalam situasi.²⁷ Apabila laporan penelitian mampu memberikan gambaran yang jelas dan tepat setelah diteliti oleh pembaca laporan maka laporan tersebut telah memenuhi standart transferabilitas. Di dalam melakukan uji transbilitas ini peneliti akan mengecek kembali apakah sudah memenuhi pedoman IAIN Kudus apa masih ada yang perlu dibenahi, kemudian peneliti mendiskusikannya dengan pembimbing mengenai isi laporan tersebut.

²⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 124-125.

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 335.

²⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 376.

3. Auditing.

Auditing adalah sebuah konsep di bidang fiskal yang dimanfaatkan untuk memeriksa kebergantungan dan kepastian data. Hal ini dilakukan baik terhadap proses ataupun terhadap hasil dari penelitian.²⁸ Menurut pendapat Halpern klasifikasi auditing dapat dilakukan dengan langkah-langkah seperti penetapan hal-hal yang dapat di audit, kesepakatan formal, pra-entri dan penetapan keabsahan data.

Dalam tahap penetapan hal-hal yang dapat diaudit, tugas auditor adalah menyediakan segala macam pencatatan yang diperlukan dan bahan-bahan penelitian yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya. Harus diketahui secara benar bagaimana hubungan antara penelusuran audit dengan kejadian sebenarnya atau dengan hasil yang ditemukan.²⁹ Pada tahap kesepakatan formal auditor dengan auditi mengadakan persetujuan tertulis tentang apa yang telah dicapai auditor. (1) Persetujuan yang dilakukan hendaknya mencakup batas waktu pelaksanaannya. (2) Tujuan pelaksanaan audit berkaitan dengan kebergantungan atau kepastian. (3) Penjabaran peran yang dimainkan baik waktu maupun tempat. (4) Bantuan material yang diperlukan. (5) Penetapan format yang dibutuhkan sebagai kerangka dan isi laporan auditor (6) Kriteria perundingan kembali jika diperlukan.³⁰

Dalam tahap pra-entri, sejumlah pertemuan diadakan oleh auditor dengan auditi dan berahir pada usaha meneruskan, mengubah seperlunya, atau menghentikan pelaksanaan auditing. Setelah itu auditi memilih auditor yang potensial untuk melaksanakan auditing itu. Kesepakatan dicapai dimana auditi harus menyediakan kerangka yang menyatakan jenis audit yang akan dilakukan di samping peneliti sebagai auditi menjelaskan secara singkat tujuan studi.

Tahapan yang terakhir adalah penetapan keabsahan. Tahap ini merupakan yang terpenting. Penelusuran audit

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 338.

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 340

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 341.

meliputi pemeriksaan terhadap kepastian maupun terhadap keberagantungan. Pemeriksaan terhadap kriteria kepastian terdiri atas beberapa langkah kecil. Pertama-tama auditor perlu memastikan apakah hasil pertemuan itu benar-benar berasal dari data. Sampel dari temuan ditarik kemudian diolah oleh auditor ditelusuri melalui jejak audit pada data mentah yang terdapat pada catatan wawancara, dokumen dan sumber-sumber data yang lain.

4. Uji *Dependability*

Dalam pelaksanaan uji *dependability* penelitian di audit secara keseluruhan. Sering ditemukan dalam pelaksanaan penelitian di lapangan bahwa peneliti tidak melakukan proses yang sebenarnya dalam penelitiannya tetapi bisa memberikan data maka peneliti ini perlu diuji *dependability*nya.³¹ Dalam uji coba *dependability* maka akan dibuktikan dengan surat resmi dari pihak SMA N 1 Kudus, serta bukti surat bimbingan dari dosen pembimbing.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun atau dikumpulkan oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan.³² Adapun tujuan analisis data dalam penelitian ini adalah untuk menelaah hasil penelitian yang telah disusun. Dalam penulisannya menggunakan analisis data non statistik, karena data yang dikumpulkan berupa data diskriptif. Data diskriptif tersebut akan dianalisis menyesuaikan isinya. Berdasarkan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, maka analisis data berlangsung selama pasca pengumpulan data. Proses analisis berjalan dari tahap awal hingga tahap penarikan kesimpulan.

Dalam penerapan teknik analisis data yang peneliti gunakan mengacu pada Milles dan Hubberman sebagaimana yang telah

³¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 377.

³² Muhammad Saekan Muchit, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus : Nora Media Interprise, 2010), 91.

dikutip oleh Sugiono,³³ Adapun langkah-langkah dari teknik analisis data ini adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dari hasil menelaah dan mengamati data yang diperoleh dari berbagai informasi baik melalui pengamatan secara observasi, wawancara ataupun dokumen-dokumen, studi dokumentasi terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis moderasi beragama dalam membentuk sikap moderat siswa di SMA N 1 Kudus.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data maksudnya merangkum data, memilah dan memilih perkara-perkara yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu.³⁴ Dengan begitu dapat memberikan gambaran yang tepat dan jelas mengenai data-data yang betul-betul diperlukan dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Dengan menggunakan teknik ini peneliti dapat mereduksi data dengan membuat kategori berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Mereduksi data berarti mengelola data itu sendiri, memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi dapat membantu dalam memberikan kode-kode pada aspek-aspek tertentu.³⁵ Pada tahap reduksi, data-data yang telah didapatkan dari lapangan kemudian dipilah dan dipilih data-data yang dapat memfokuskan pada pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis moderasi beragama dalam membentuk sikap moderat siswa di SMA N 1 Kudus. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber melalui wawancara, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi dan metode-metode lainnya.

3. Penyajian Data

Proses yang harus dilaksanakan setelah proses reduksi data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah menyajikan data (*data display*). Dalam tahapan

³³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 337.

³⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 337.

³⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

display data akan membantu mempermudah untuk memahami apa yang sebenarnya telah terjadi kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.³⁶ Dengan begitu penyajian data tersebut dapat berupa data yang telah diperoleh oleh peneliti melalui proses reduksi data dan membuat tabel berupa coding data supaya jelas dalam menyusun data dan mudah memahaminya.

4. Verifikasi (*Conclusion Drawing* atau *Verivication*)

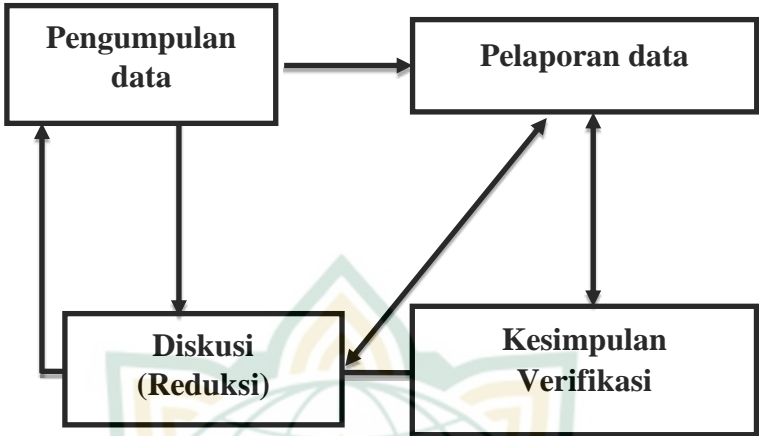
Langkah-langkah yang dilaksanakan setelah proses reduksi data dan menyajikan data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal hanya merupakan data yang masih bersifat sementara dapat berubah sewaktu-waktu apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada dikemukakan pada tahap awal yang didukung buku-buku valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang berbeda.³⁷ Yang peneliti lakukan dalam hal ini adalah mengeneralisasikan hasil dari data yang telah disajikan sebelumnya, yaitu tentang pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis moderasi beragama dalam membentuk sikap moderat siswa di SMA N 1 Kudus., pada tahapan ini dapat ditemui kesimpulan dari penyusunan tesis.³⁸

Di bawah ini adalah gambaran tentang analisis data.

36 Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 340-341.

37. Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 341.

38. Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 341-342



Keterangan Gambar

- : Berarti searah atas menuju langkah selanjutnya
- ↔ : Berarti dilakukan beriringan